

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan pengembangan wawasan, pengalaman, serta keterampilan dalam belajar sebagai upaya agar mahasiswa memiliki kompetensi dalam suatu bidang tertentu. Dengan dilakukannya praktik kerja lapangan mahasiswa juga dapat memanfaatkan pengalaman yang di peroleh pada masa pendidikan dan pelatihan kerja, sebab untuk dapat terjun langsung di masyarakat tidak hanya dibutuhkan pendidikan formal, namun diperlukan juga keterampilan (*skill*) dan pengalaman pendukung untuk lebih mengenali bidang pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Praktik Kerja Lapangan dilakukan di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Probolinggo. Seluruh kegiatan meliputi proses budidaya padi, panen dan pasca panen, sertifikasi benih, pengemasan dan pemasaran benih.

Sertifikasi benih dirancang untuk mengendalikan keaslian dan kemurnian varietas. Tujuan sertifikasi benih adalah untuk melindungi keaslian (keotentikan) dan kemurnian varietas selama proses produksi dan pemasaran sehingga potensi genetik suatu varietas dapat dirasakan oleh penggunanya atau memberi jaminan kebenaran jenis, varietas, dan mutu benih yang beredar di pasaran (Budiarti, dkk. 2011). Beberapa keutamaan dalam penggunaan benih bersertifikat atau benih berlabel adalah mempunyai jaminan mutu, baik mutu fisik (kadar air, kemurnian fisik benih, bersih) maupun mutu fisiologis (daya berkecambah) yang tinggi dan kemurnian genetik (karakter tanaman sesuai dengan jenis varietas yang tertulis). Dalam sistem sertifikasi benih di Indonesia, benih diklasifikasikan menjadi empat kelas, yaitu Benih Penjenis dengan warna label kuning, Benih Dasar dengan warna label putih, Benih Pokok dengan warna label ungu, dan Benih Sebar dengan warna label biru (Direktorat Perbenihan, 2009).

Pengambilan contoh benih adalah proses menyeleksi sebagian dari suatu kelompok benih, dengan suatu cara untuk menunjukkan atau menyediakan informasi tentang suatu kelompok benih. Prinsip dari pengambilan contoh adalah

pengambilan contoh secara acak dengan persyaratan, setiap bagian memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan diambil contohnya dari kelompok benih. Volume contoh benih yang diuji, merupakan perbandingan dengan ukuran kelompok/lot benih yang diwakilinya (Saputri, 2019).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum

- a) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa untuk mengetahui kegiatan di perusahaan atau instansi.
- b) Melatih kemampuan mahasiswa untuk lebih berfikir kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan yang ada di masyarakat.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah mahasiswa mampu :

- a) Meningkatkan keterampilan dalam proses pengambilan contoh benih padi di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Probolinggo.
- b) Menambah keterampilan mengenai perhitungan analisa usaha tani padi di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Probolinggo .

1.2.3 Manfaat PKL

- a) Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan secara langsung dilapang sesuai dengan apa yang didapatkan diperkuliahan.
- b) Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa agar mampu menghadapi dunia kerja secara nyata.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan yang berlokasi di Desa Sukodadi Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Pelaksanaan PKL dimulai tanggal 03 Maret 2023 hingga 22 Juni 2023 dengan waktu jam kerja setiap hari 8 jam kerja dari hari senin sampai jumat.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan praktik kerja lapang di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo sebagai berikut ini :

a) Observasi

Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo dengan tujuan mengetahui situasi dan kondisi lahan serta beberapa ruangan. Kegiatan yang dilakukan saat observasi meliputi survei lahan budidaya, survei tempat prosesing benih padi, dan berkunjung langsung ke kantor produksi UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo.

b) Wawancara dan Diskusi

Mahasiswa melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapang serta semua pihak yang bersangkutan selama melaksanakan praktik kerja lapang. Diskusi ini dilakukan secara berkala dengan pembimbing lapang untuk dapat menggali informasi terkait perusahaan mulai dari cara membangun hubungan kemitraan, cara budidaya padi mulai dari persiapan tanaman hingga proses pasca panen dan pemasaran di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo.

c) Praktik Langsung

Mahasiswa terlibat langsung di lapangan dengan membantu karyawan disetiap kegiatan. Kegiatan praktik langsung meliputi kegiatan di lahan seperti (Persiapan lahan, persemaian, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan), kegiatan di gudang yang meliputi (proses penjemuran gabah, penggilingan dan pengemasan). Praktik secara langsung dilaksanakan dengan mengikuti arahan dari pembimbing lapang dan diikuti oleh seluruh peserta praktik kerja lapang.